

**KESIAPAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) TVRI SUMSEL  
SEBAGAI PENYELENGGARA SIARAN TV DIGITAL**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan Oleh :

Khoirunnisa

07031181520200

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

## **PERSEMBAHAN SKRIPSI**

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, saudara, teman dan civitas akademika sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi saya dan dosen yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.*

*Proses menulis skripsi memanglah tidak mudah, namun pasti bisa dilalui. Untuk siapa pun yang sedang berjuang saat ini, percayalah semuanya akan indah pada waktunya. Jangan lupa untuk senantiasa berdo'a dan berusaha, karena sesungguhnya senjata orang muslim adalah do'a. Ingatlah, tidak ada kata terlambat untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.*

*Salam dari seorang penulis yang sangat beruntung dibimbing oleh Bu Retna dan Pak Zai, diuji oleh Pak Krisna, Bu Nurly dan Pak Oemar. Terima kasih Bapak/Ibu untuk segala dukungan dan bantuan serta mohon maaf atas kekurangan saya dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberkahi ilmu yang kalian ajarkan aamiin.*

## HALAMAN PERSETUJUAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572, Faksimile (0711) 580572

### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “KESIAPAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) TVRI SUMSEL SEBAGAI PENYELENGGARA SIARAN TV DIGITAL” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal :  
Inderalaya, 23 Juli 2019

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001
2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA  
NIP. 198108272009121002

Penguji :

1. Nurly Meilanda, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 196504271989031003
2. Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom M.Si  
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan, 31/7/19.

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP.197905012002121005



# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

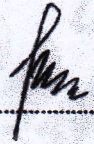
**KESIAPAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) TVRI SUMSEL  
SEBAGAI PENYELENGGARA SIARAN TV DIGITAL**

### SKRIPSI

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 23 Juli 2019**

**Pembimbing I**


**Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 19790501200121005**



---

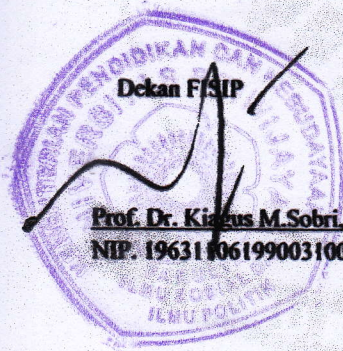
**Pembimbing II**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 199005142015042001**



---

**Mengetahui**



**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.S  
NIP. 19790501200121005**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa  
NIM : 07031181520200  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 30 Juni 1997  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Kesiapan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumsel  
Sebagai Penyelenggara Siaran TV Digital

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan ini,



Khoirunnisa  
NIM.07031181520200

## ABSTRAK

### ABSTRACT

This study is entitled "**Readiness of Public Broadcasting Institutions TVRI Sumsel As Organizers of Digital TV Broadcasts**". Media convergence brings new flows in the exchange of information on broadcast media. One of the most significant issues with the broadcasting industry according to the European Broadcasting Union (EBU) in Vision 2020 is **Digitalization**. Digitalization broadcasting as a form of efficiency and optimization of broadcast technology in overcoming the limitations of the spectrum. Digitalisation of broadcasts that has been echoed since the meeting of the Geneva Plan Agreement dated June 16, 2006 as a decision in the Regional Radiocommunication Conference (RRC-06) held by the International Telecommunication Union. Meanwhile, the Ministry of Communication and Information has set the deadline for analog broadcast migration in Indonesia to be 2018. Despite the fact that the plan has not been realized. Through this research the writer analyzes how the readiness process of TVRI Sumsel as the Operator of Digital TV Broadcasting with the **VERDICT** readiness model (Verify End user e-Readiness using a DiagnostiC Tool) which is measured by four dimensions namely Management, Process, Human Resources, and Technology dimensions. Based on the data obtained from interviews, observations and documentation, the results of this study indicate that TVRI South Sumatra is ready to become the organizer of digital TV broadcasts. However, from the four dimensions of readiness, the dimensions of People and Technology on TVRI in South Sumatra have not been implemented optimally.

*Keywords: Readiness of Public Broadcasting Institutions, Digital TV, Digital Broadcasting, VERDICT Model*

Advisor I

Dr. Retna Mahrhani, M.Sc.  
NIP. 196012091989122001

Advisor II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

Palembang, July 2019

Chair of the Communication Studies Program  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Sc.  
NIP. 19790501200121005

## ABSTRACT

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesiapan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumsel Sebagai Penyelenggara Siaran TV Digital” sebagai syarat kelulusan strata 1 (S1) sarjana Ilmu Komunikasi ini dengan lancar. Shalawat serta salam turunkan kepada junjungan serta suri tauladan baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberi petunjuk dan pedoman bagi umat Islam hingga saat ini dan semoga kita sebagai umatnya akan dikumpulkan dan menerima safaatnya kelak di hari akhir nanti. Aamiin allahumma aamiin.

Penyelesaian skripsi ini bukan semata-mata atas hasil kerja keras penulis seorang diri, akan tetapi berkat bantuan dan keterlibatan berbagai pihak yang memberikan dukungan baik itu moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak, antara lain :

1. Kepada Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Kepada Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Kepada bapak Dr. Andries Leonardo, S.I.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan dan bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku sekretaris jurusan.
4. Terkhusus kepada kedua dosen pembimbing skripsi penulis, Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa sangat beruntung menjadi mahasiswa bimbingan Bapak Ibu sekalian.

5. Untuk seluruh pihak di civitas yang terlibat dalam penyempurnaan skripsi Penulis. Bapak Krisna Murti S.I.Kom., MA yang telah mengampu mata kuliah Penyiaran Digital sekaligus penguji pada ujian seminar proposal. Kepada Ibu Nurly Meilinda S.I.Kom, M.I.Kom dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku penguji sidang komprehensif. Terima kasih untuk arahan, saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi penulis. Penulis berterima kasih atas segala dedikasi yang telah diberikan, sekaligus untuk seluruh Dosen yang sudah membagikan ilmu, pengetahuan, dan pencerahan kepada penulis selama masa perkuliahan dalam proses belajar mengajar, diskusi di luar jam perkuliahan, dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Kepada pejabat TVRI Sumsel yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan penelitian ini. Bapak Chandra Latuconsina, Bapak Husin, Bapak Roni Ganefo, Bapak Sulaiman dan pihak-pihak lain. Terima kasih telah membantu penulis menghimpun data, informasi dan ilmu yang sangat berharga selama proses penelitian berlangsung. Maaf jikalau ada perlakuan penulis yang kurang berkenan selama proses penelitian berlangsung.
7. Seluruh karyawan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah bekerja keras dalam menjalankan proses akademik dengan baik. Terima kasih kepada Pak Agus, Mbak Ria, Mbak Vira, Kak Imam, Kak Mul yang telah memberikan banyak perhatian dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan 4 tahun ini. Terima kasih dan maaf karena penulis sering merepotkan selama ini.
8. Kepada seluruh keluargaku yang paling berharga (Abah, Emak, Kakak, Ayuk, Adik) yang telah mencurahkan perhatian dan waktu kalian untuk mendo'akan dan memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis. Terima kasih telah menemani perjuangan penulis menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
9. Terima kasih tak terhingga penulis persembahkan kepada sahabat-sahabat penulis (Luthfiyah Shafira, Andi Pratama, Buyung Irawan, Bang Sonny) yang telah meluangkan waktu untuk selalu mendukung dan membantu penulis



dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku sejak masa putih abu-abu (Dek Ummi, Kak Iib, Vivi, Ariska, Tuti, Elsa, Anniba dan Delima), adik-adik RTYD Sumsel, yang telah memberikan semangat dan dukungan serta do'a kepada penulis. Terima kasih juga kepada teman seperjuangan magang KKK di TVRI Sumsel, teman-teman kuliah penulis (Desti, Fajar Satria, Robatan, Maulisa, Sarah, Fenti, dan teman-teman yang lain). Terima kasih banyak telah menjadi teman seperjuangan selama 4 tahun kehidupan perkuliahan dan penulis memohon maaf atas segala kekhilafan yang penulis lakukan.

10. Terima kasih tak terhingga juga penulis persembahkan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan yang tertera dalam skripsi ini. Penulis berharap semoga kita semua senantiasa dirahmati oleh Allah SWT dan selalu dalam lindungannya. Terakhir semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin allahumma aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERSEMBAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1 Penetapan batas akhir siaran analog oleh ITU .....	3
1.1.2 Penetrasi Media Terbesar adalah Media TV .....	6
1.1.3 TVRI Sumsel Sebagai Pelopor Siaran TV Digital. ....	7
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	12
2.3 Kesiapan .....	12

2.4 Komunikasi Massa.....	12
2.5 Media Massa TV.....	13
2.5.1 Sejarah TV .....	14
2.5.2 Karakter TV .....	15
2.6 Lembaga Penyiaran Publik.....	17
2.7 Penyiaran Digital .....	19
2.7.1 Sejarah Penyiaran Digital .....	20
2.7.2 Keuntungan Penyiaran Digital .....	21
2.8 Teori Kesiapan.....	23
2.9 Teori yang Digunakan.....	26
2.10 Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Definisi Konsep .....	28
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Unit Analisis Penelitian.....	30
3.5 Informan Penelitian.....	30
3.6 Daftar Informan Penelitian .....	32
3.6.1 Data.....	32
3.6.2 Sumber Data.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
3.9 Teknik Keabsahan Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI.....</b>	<b>38</b>
4.1 Sejarah dan Profil TVRI Sumsel .....	38
4.2 Visi dan Misi TVRI.....	40
4.3 Arti Logo TVRI .....	41
4.3.1 Transformasi Logo TVRI dari Masa ke Masa .....	41
4.3.2 Arti Logo TVRI Setelah Rebranding.....	43
4.4 Struktur Organisasi TVRI Sumsel .....	45

<b>BAB V HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>51</b>
5.1 Analisis Dimensi Manajemen.....	52
5.2 Analisis Dimensi Proses.....	54
5.3 Analisis Dimensi SDM .....	67
5.4 Analisis Dimensi Teknologi .....	71
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>77</b>
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.1 Roadmap Digitalisasi Penyiaran di Indonesia .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1.1.2 Penetrasi Media Televisi Tahun 2017 .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2.8 Empat Elemen Kunci untuk Organisasi E-Ready .....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 5.2 Alur Produksi Siaran TV Digital .....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 5.4 Cadangan Baterai untuk Siaran Analog .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 5.5 Alat Untuk Menangkap dan Mendeteksi Sinyal Digital Mengonversikan Sinyal Analog dan Sinyal Digital.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.1 Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta .....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 2.1.2 Jurnal Studi Komunikasi dan Media .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 2.1.3 Jurnal Politica .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 3.2.1 Kesiapan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumsel Sebagai Penyelenggara Siaran TV Digital .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.5 Daftar Informan Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.3.1 Transformasi Logo TVRI .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.4 Struktur Organisasi TVRI Sumsel .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.10 Alur Pemikiran.....</b>	<b>27</b>
---------------------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 Surat Penunjukan dan Keputusan Pembimbing.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN 2 Daftar Bimbingan Skripsi .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN 3 Lembar Revisi Ujian Komprehensif .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN 5 Hasil Tes Plagiat .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN 6 Dokumentasi Wawancara .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN 7 Transkrip Wawancara .....</b>	<b>91</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Individu sebagai makhluk sosial tidak dapat menghindari kegiatan komunikasi. Melalui komunikasi, individu dapat saling bertukar informasi, menyampaikan gagasan atau ide, dan bersosialisasi. Kegiatan komunikasi memiliki jenis yang beragam seperti komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi publik dan komunikasi massa. Dalam kegiatan komunikasi massa, pesan yang disampaikan sumber atau komunikator memerlukan media sebagai perantara pesan, baik media cetak (surat kabar, tabloid, majalah) dan media elektronik (televisi, radio, dan film). Komunikator pesan biasanya adalah sebuah lembaga penyiaran. Saat ini, isu yang paling signifikan terhadap industri penyiaran menurut EBU (*European Broadcasting Union*) pada buku *Vision 2020* adalah Perkembangan Internet, **Digitalisasi**, Globalisasi, dan Perubahan Demografi.

Fenomena digitalisasi di bidang penyiaran menjadi bahasan yang menarik karena digitalisasi merupakan bentuk efisiensi dan optimalisasi teknologi. Terkait dengan digitalisasi penyiaran, maka terjadi optimalisasi frekuensi dengan memperkaya kanal siaran. Menurut Feldman (1997: 36 dalam Sri Hastjarjo), ada lima karakteristik informasi dalam format digital sebagai berikut: (1) *Manipulable*, informasi digital mudah diubah dan disesuaikan (diadaptasikan) di semua tahap penciptaan, penyimpanan, penyebaran, dan penggunaannya; (2) *Networkable*, yakni informasi digital bisa digunakan bersama oleh banyak pengguna secara simultan, tanpa dibatasi oleh jarak; (3) *Dense*, informasi digital dalam jumlah yang sangat besar bisa disimpan di dalam media yang sangat kecil secara fisik; (4) *Compressible*, informasi digital bisa dikompresi untuk menghemat tempat dan waktu, dan kemudian didekompresi kembali ketika siap untuk digunakan; (5) *Impartial*, informasi digital yang disebarkan melalui suatu jaringan tidak bisa dibeda-bedakan berdasarkan bentuk yang diwakilinya,

siapa pemilik atau penciptanya, dan bagaimana informasi itu digunakan di dalam dunia digital, semua informasi itu hanyalah merupakan kombinasi angka 0 dan 1.

Proses perubahan format dalam bersiaran analog ke digital dikenal dengan digitalisasi penyiaran. Digitalisasi penyiaran merupakan sistem siaran berbasis digital yang artinya perubahan sistem dari analog. Penyiaran TV digital secara umum didefinisikan sebagai pengambilan atau penyimpanan gambar dan suara secara digital, yang pemrosesannya (*encoding-multiplexing*) termasuk proses transmisi, dilakukan secara digital dan kemudian setelah melalui proses pengiriman melalui udara, proses penerimaan (*receiving*) pada pesawat penerima, baik penerimaan tetap di rumah (*fixed reception*) maupun yang bergerak (*mobile reception*) dilakukan secara digital pula (Budiarto, Hary : 26).

Dengan siaran digital, kualitas gambar dan suara yang diterima pemirsa jauh lebih baik dibandingkan siaran analog, dimana tidak ada lagi gambar yang berbayang atau segala bentuk *noise* (bintik-bintik semut) pada monitor televisi. Pada era penyiaran digital, pemirsa TV tidak hanya menonton program siaran tetapi juga bisa mendapat fasilitas tambahan seperti EPG (*Electronic Program Guide*) untuk mengetahui acara-acara yang telah dan akan ditayangkan kemudian. Selain itu, pada siaran digital terdapat kemampuan penyediaan layanan interaktif dimana pemirsa dapat secara langsung memberikan rating atau komentar terhadap suatu program siaran.

Berbagai manfaat penyiaran digital yang ditawarkan tidak serta merta dapat diaplikasikan dengan mudah dan segera. Ada banyak tahapan dan pertimbangan, mengingat digitalisasi penyiaran ini memunculkan berbagai masalah yang kompleks karena melibatkan kontribusi dari berbagai pihak. Mulai dari penetapan kebijakan undang-undang yang mengatur siaran digital, pengadaan infrastruktur, kesiapan lembaga penyiaran dan sumber daya manusia sebagai operatornya. Merujuk pada batasan dalam penelitian, penulis merangkum beberapa alasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penetapan batas akhir siaran analog oleh ITU (*International Telecommunication Union*).
2. Penetrasi media terbesar saat ini adalah media TV.
3. TVRI Sumsel sebagai Pelopor siaran digital.

#### **1.1.1. Penetapan Batas Akhir Siaran Analog oleh ITU**

Wacana Digitalisasi penyiaran telah digaungkan keberadaannya sejak pertemuan *The Geneva Plan Agreement* tanggal 16 Juni 2006 sebagai keputusan dalam *Regional Radiocommunication Conference (RRC-06)* yang diselenggarakan oleh *International Telecommunication Union (ITU)*. Penting untuk dipahami bahwa ITU merupakan organ khusus PBB yang mengatur masalah komunikasi internasional seperti kovenensi, konstitusi, dan resolusi ITU menjadi pedoman utama dalam pembentukan aturan nasional. Konferensi tersebut menyetujui bahwa periode transisi penyiaran analog ke penyiaran digital berakhir pada tanggal 17 Juni 2015. Alasan ITU menargetkan tahun 2015 seluruh negara di dunia telah beralih ke penyiaran digital bersamaan dengan target *Millenium Development Goals (MDGs)*. (Judhariksawan, 2010: 49).

Melalui *The Geneva Plan Agreement* siaran televisi digital menjadi standar baru siaran televisi secara global. Digitalisasi penyiaran di Indonesia dimulai dengan peresmian pemancar televisi digital TVRI di Jakarta, Surabaya dan Batam. Peresmian dilakukan oleh Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono didampingi oleh Menteri Koinfo Tifatul Sembiring, Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo dan Direktur Utama TVRI Imas Sunarya, pada tanggal 21 Desember tahun 2010. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sasana Budaya Ganesha, sebanyak kurang lebih 1000 set top box diberikan kepada masyarakat Bandung sebagai bentuk sosialisasi dan dukungan pemerintah dalam mensukseskan migrasi dari penyiaran televisi analog ke televisi digital. Sejak saat itu, TVRI menjadi perintis

dalam penerapan teknologi siaran digital di Indonesia. Konferensi di Genewa menyepakati ASO (*Analogue Switch Off*) di tahun 2015 tidak



menjadi dasar hukum migrasi siaran digital di Indonesia, sehingga Kemenkominfo membuat *roadmap* atau peta jalan mengenai migrasi siaran digital yang direncanakan akan berakhir di tahun 2018.

**Gambar 1.1.1**

**Roadmap Digitalisasi Penyiaran di Indonesia**

Sumber: kemenkominfo.go.id

Berikut ini merupakan tahapan migrasi siaran digital yang direncanakan oleh kemenkominfo;

1. **Tahap 1 (2008-2012)**, Pada tahapan ini pemerintah melakukan uji coba berupa penghentian izin lisensi baru untuk televisi analog setelah beroperasinya penyelenggara infrastruktur televisi digital. Pada tahap ini juga direncanakan mulainya lisensi baru untuk penyelenggara



infrastruktur televisi digital, pemetaan lokasi dimulainya siaran digital dan dihentikannya siaran analog.

2. **Tahap 2 (2013-2017)**, Sejumlah kegiatan meliputi penghentian siaran TV analog di kota-kota besar dilanjutkan dengan daerah regional lain. Targetnya, pada tahap ini berlangsung intensifikasi penerbitan izin bagi operator yang awalnya beroperasi analog ke digital.
3. **Tahap 3 (2018)**, Tahap terakhir dari migrasi teknologi siaran ini adalah seluruh siaran TV digital beroperasi penuh pada band IV dan V, serta kanal 49 ke atas digunakan untuk sistem telekomunikasi nirkabel masa depan.

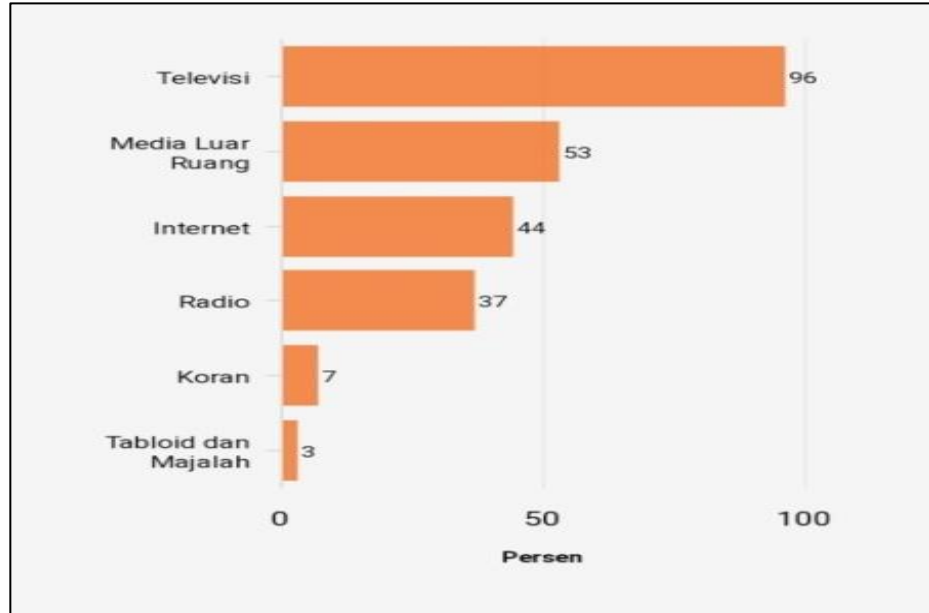
Merujuk *roadmap* pada Gambar 1.1.1, di tahun 2018 seharusnya Indonesia telah melakukan ASO, namun kenyataannya hingga awal tahun 2019 *roadmap* yang telah direncanakan belum terlaksana. Bahkan tahapan *simulcast* (pelaksanaan siaran analog dan digital dilakukan bersamaan) belum dilaksanakan di skala nasional. Salah satu kendala terbesar dalam pelaksanaan siaran digital adalah regulasi yang belum rampung dan masih menunggu kesiapan penyelenggara siaran.

Seiring berjalannya waktu, banyak negara yang belum berhasil melaksanakan ASO di tahun 2015, sehingga ITU memberikan perpanjangan waktu hingga tahun 2020 khususnya bagi negara-negara berkembang yang masih dalam proses digitalisasi. Membandingkan Indonesia dengan beberapa negara yang telah berhasil ASO diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi untuk turut segera melakukan ASO. Beberapa negara yang telah berhasil melakukan ASO yaitu Amerika Serikat tahun 2009, Jepang dan Canada tahun 2011, Inggris dan Irlandia tahun 2012, Australia tahun 2013, bahkan negara tetangga yakni Malaysia telah melakukan ASO di tahun 2015. Mengingat saat ini telah memasuki pertengahan tahun 2019 Indonesia harus segera menyiapkan diri.

### 1.1.2. Penetrasi Media Terbesar adalah Media TV

Gambar 1.1.2

Penetrasi Media Televisi Tahun 2017



Sumber: *databoks.com*

Merujuk pada Gambar 1.1.2 yang disadur dari *databoks.com*, *Nielsen Consumer Media View* (CMV) menunjukkan bahwa penetrasi media masih dipimpin oleh televisi, yakni mencapai angka 96 persen. Survei yang dilakukan oleh *Nielsen* melibatkan 17 ribu responden dengan usia di atas 10 tahun dan dilakukan di 11 kota di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Banjarmasin dan Makassar. Informasi yang ada di dalamnya termasuk data-data demografi, psikografi, penggunaan media, sampai dengan penggunaan produk. Nielsen sendiri adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang informasi global media, berfokus pada suatu penelitian dan melakukan riset dalam memberikan informasi tentang pemasaran, dan konsumen televisi, serta riset media lainnya.

Penetrasi media televisi yang demikian besarnya di Indonesia menunjukkan bahwa media massa ini masih sangat digemari masyarakat. Dapat dipastikan setiap rumah tangga memiliki akses untuk menonton televisi. Televisi yang bersifat *pervasife theory* yang artinya memasuki ruang-ruang keluarga tanpa diundang. Konten yang disajikan televisi tidak dapat dipastikan selalu tepat sasaran pemirsa. Tidak menutup kemungkinan, konten yang ditujukan untuk pemirsa usia dewasa ditonton oleh anak-anak. Hal ini menjadikan televisi memiliki pengaruh yang besar dalam tatanan kehidupan masyarakat, sebagaimana yang kita ketahui bahwa sebuah konten acara atau tontonan yang dilihat dapat berpotensi menjadi menjadi tuntunan.

### **1.1.3. TVRI Sumsel Sebagai Pelopor Siaran TV Digital.**

Keunggulan TV dalam menyajikan sekaligus pesan teks, suara, dan gambar bergerak, serta kecepatannya dalam mengirim informasi, menjadikan media ini alat yang amat efisien dan efektif dalam mempengaruhi opini publik. Akan tetapi sifat televisi juga bersifat *pervasive* (masuk ke dalam ruang pribadi tanpa diundang). Hal ini menjadikan televisi memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan individu, karena kita tidak dapat menjamin informasi yang disebarkan dalam televisi diterima oleh target pemirsa yang sesuai. Sebagai stasiun penyiaran yang lebih dulu melakukan percobaan siaran digital, TVRI diharapkan dapat menarik perhatian pemirsa dan menjadi alternatif sebagai penyeimbang arus informasi yang diterima masyarakat. Salah satunya melalui penyajian konten yang beragam dan kreatif.

Di era sekarang keberadaan TVRI bisa dikatakan terhimpit diantara dominasi belasan stasiun televisi swasta yang melakukan siaran nasional. Stasiun swasta yang bersifat komersial yang menyajikan beragam hiburan dan informasi. Sedangkan TVRI yang berstatus sebagai lembaga penyiaran

publik memiliki amanat yang begitu besar dalam menjalankan fungsi penyiaran, yakni sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. Amanat yang diemban TVRI ini menjadi rambu-rambu dalam kreativitas penyajian konten yang menarik bagi penonton dikarenakan porsi informatif dan manfaat yang harus diutamakan.

Berikut ini merupakan undang-undang yang mengatur pelaksanaan televisi digital;

1. Permen Kominfo No 22 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Migrasi analog ke digital).
2. Permen Kominfo No 5 Tahun 2012 tentang Standar DVB-T2.
3. Permen Kominfo No 23 Tahun 2013 tentang Frekuensi Digital.
4. Permen Kominfo No 3 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital.

Implementasi siaran TV digital yang telah dipelopori oleh TVRI dapat dikatakan sebagai suatu gebrakan luar biasa. Meskipun berdasarkan pengamatan penulis, konten yang disajikan di kanal digital belum optimal karena TVRI belum mampu memproduksi konten-konten baru yang segar. Khususnya TVRI Sumsel, masih menayangkan tayangan lama atau *playback* untuk kanal digital. Akan tetapi, momentum digitalisasi penyiaran ini menjadikan TVRI sebagai contoh bagi belasan stasiun swasta nasional maupun stasiun komunitas dalam upaya migrasi siaran TV digital. Maka dari itu penulis ingin mengkaji lebih dalam langkah-langkah TVRI Sumsel sehingga siap dan akhirnya mampu bersiaran digital.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimana proses kesiapan lembaga penyiaran publik TVRI Sumsel dalam menyelenggarakan siaran TV digital.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kesiapan lembaga penyiaran publik TVRI Sumsel dalam menyelenggarakan siaran TV digital.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan wawasan baru terhadap program studi Ilmu Komunikasi, khususnya bagi mahasiswa yang berkecimpung pada konsentrasi penyiaran. Manfaat teoritis ini ialah terkait topik penyiaran televisi digital. Dimana proses kesiapan lembaga penyiaran publik TVRI dalam melaksanakan siaran televisi digital.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi penting bagi pemerintah. Khususnya bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagai penentu regulasi sektor penyelenggaraan siaran di Indonesia dalam penetapan kebijakan penyiaran. Khususnya terkait proses migrasi sistem siaran analog ke digital. Selain itu dengan adanya penelitian ini, penulis berharap TVRI Sumsel yang telah bersiaran digital, dapat dijadikan rujukan bagi lembaga penyiaran swasta maupun komunitas dalam upaya pelaksanaan siaran televisi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Arief Bowo. 2008. *Perencanaan*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Bhattacharjee dan Mendell. 2001. *Local Content Rules in Broadcasting*.
- Budiarto, Hary dkk. 2007. *Sistem TV Digital dan Prospeknya di Indonesia*, Jakarta : Multikom.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Diterjemahkan oleh Kartono, K) Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hastjarjo, Sri. “*Teknologi Digital dan Dunia Penyiaran*” dalam Jurnal Komunikasi Massa. Solo: *research gate* 2007.
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ruikar, Kirti. Anumba and Carrillo ”*An e-readiness assesement application for construction companies*”, CICE, Departmen of Civil and Building Engineering 2005 UK: Loughborough University UK.
- Sastro Subroto, Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekono Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudi. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## Sumber Daring

Ashrianto, Puji. 2015 “*Studi Kesiapan Lembaga Penyiaran Terhadap Penerapan Sistem Penyiaran Berteknologi Digital di Yogyakarta*” dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 13. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta.

Diarsipkan dalam

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/1456/1330>

(Diakses tanggal 16 September 2018, Pukul 05:28 WIB)

Budiman, Ahmad. 2015. “*Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia*” dalam Jurnal Politica Volume 6. Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI. Diarsipkan dalam

<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/307/242> (Diakses

tanggal 28 Oktober 2018, Pukul 07:05 WIB)

Mudjiyanto, Bambang. 2010. “*Sikap Penyelenggara Siaran Televisi terhadap Penyelenggaraan Siaran Digital*” dalam Jurnal Studi Komunikasi dan Media Volume 17, Jakarta: Peneliti pada BPPKI Jakarta SDM Kementerian Komunikasi dan Informasi. Diarsipkan dalam

<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/download/117/108>

(Diakses tanggal 28 Oktober 2018, Pukul 05:35 WIB)

Puspitasari, Tenny dan Abdul Djali. 2015. “*Pengaruh Pengembangan Karier, Penempatan Jabatan dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai*” dalam Jurnal Sains dan Manajemen. Diarsipkan dalam <http://www.jsm-msmupr.com/wp-content/uploads/2017/01/006-TENNY.pdf>

(Diakses tanggal 31 Juli 2019 08:55 WIB)

## Sumber Lainnya

[kemenkominfo.go.id](http://kemenkominfo.go.id), diakses tanggal 24 Agustus 2018, pukul 17.22 WIB

[databoks.com](http://databoks.com), <https://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGAN-PENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html> (diakses tanggal 20 Agustus 2018, pukul 15.00 WIB)

Definisi Kesiapan <https://materipengetahuanumum.blogspot.com/2016/10/pengertian-kesiapan-kerja-menurut-para.html>, diakses tanggal 18 Januari 2019, pukul 19.38 WIB